

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia telah mengakibatkan berdirinya banyak organisasi bisnis. Salah satu jenis organisasi bisnis yang muncul adalah perusahaan manufaktur, yang berfokus pada pengoperasian mesin, peralatan, dan tenaga kerja dalam proses pengubahan bahan mentah menjadi produk jadi dengan nilai jual. Kemajuan perusahaan manufaktur terlihat dari peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga Januari 2020, mencapai 180 perusahaan. Setiap perusahaan didirikan dengan harapan bisa bertahan, berkembang, dan eksis dalam jangka waktu yang lama, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan utama perusahaan yang sudah *Go public* adalah meningkatkan keuntungan bagi pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan performa perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadapnya. Harga saham adalah indikator dari nilai perusahaan semakin tinggi harga saham, semakin tinggi juga nilai perusahaan. Menurut Martono dan Harjito dalam (Jessica Natanael Gunawan & H. Widi Hidayat, 2020), nilai perusahaan memiliki signifikansi penting karena peningkatannya berarti peningkatan kekayaan bagi pemilik atau pemegang saham perusahaan. Kekayaan mereka dan performa perusahaan tercermin dalam harga saham yang mencerminkan keputusan investasi.

Beberapa faktor yang signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal dan keputusan investasi. Investasi terlaksana jika perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan dari ketersediaan dana dan akses ke sumber dana yang tersedia, baik itu

sumber dana eksternal berupa hutang, maupun sumber dana internal berupa ekuitas. struktur modal yang terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan atau harga saham, sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai-nilai perusahaan. Struktur modal dalam perimbangan atau perbandingan antar modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Perusahaan perlu melakukan perencanaan pajak untuk mengoptimalkan efisiensi biaya, memastikan kepatuhan hukum, dan meningkatkan arus kas. Dengan perencanaan pajak yang baik, perusahaan dapat meminimalkan beban pajak yang harus dibayar, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas dan memungkinkan lebih banyak dana yang tersedia untuk investasi dan operasional. Kepatuhan terhadap peraturan perpajakan juga menjadi lebih terjamin, sehingga menghindarkan perusahaan dari resiko denda dan sanksi yang bisa timbul akibat ketidakpatuhan. Selain itu, perencanaan pajak yang tepat dapat membantu perusahaan mengelola arus kas dengan baik, karena pembayaran pajak dapat diatur agar sesuai dengan dengan siklus keuangan perusahaan. Informasi yang diperoleh dari perencanaan pajak juga mendukung pengambilan keputusan strategis, seperti keputusan investasi, yang bisa mempengaruhi kinerja jangka panjang perusahaan. Dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai insentif, kredit, dan potongan pajak yang tersedia, perusahaan dapat lebih efisien dalam mengelola kewajibannya, yang juga memberikan keunggulan kompetitif di pasar.

Manajemen laba merupakan strategi yang krusial dalam perencanaan pajak dan keputusan investasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan mengatur pendapatan dan pengeluaran secara strategis, perusahaan dapat mencapai hasil laba tertentu yang diinginkan, memungkinkan mereka untuk memanfaatkan berbagai kebijakan pajak yang berkaitan dengan laba. Praktik ini

membantu menstabilkan kinerja keuangan, menjadikan perusahaan lebih menarik bagi investor tetapi juga membuka peluang untuk memperoleh modal dengan biaya yang rendah. Selain itu, laba yang dikelola dengan baik memberikan perusahaan lebih banyak fleksibilitas dalam merencanakan dan menjalankan investasi strategis, seperti ekspansi, pembangunan produk baru, atau peningkatan infrastruktur, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan nilai dalam jangka panjang. Dengan demikian, manajemen laba ketika diterapkan secara etis dan transparan memainkan peran kunci dalam mengoptimalkan beban pajak dan mendukung keputusan investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) memberikan peluang besar bagi sektor manufaktur untuk memenuhi kebutuhan produk yang dibutuhkan, yang akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Pengadaan barang dan jasa untuk IKN menggunakan produk dalam negeri. Mulai dari material hingga tenaga kerja lokal, sesuai yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2022 tentang Otoritas Ibu Kota Nusantara.

Perusahaan subsektor besi dan baja kini menjadi perhatian di BEI pasalnya, *the Indonesian iron and steel industry association* (IISIA) atau yang disebut juga asosiasi industri besi dan baja Indonesia terus optimis bahwa industri ini akan tumbuh di masa depan berkat proyek Ibu Kota Nusantara (IKN).

Aturan baru yang memberikan kemudahan investor di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) yaitu, Peraturan Pemerintah (PP) No 12/2023 tentang pemberian perizinan berusaha, kemudahan berusaha, dan fasilitas penanaman modal bagi pelaku usaha di IKN (presiden joko widodo). Salah satu ketentuan dalam PP itu adalah intensif fiskal dan nonfiskal yang akan dinikmati oleh investor. Mencakup pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN), dan

atau pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM), dan atau kepabeanan (Peraturan.bpk.go.id, 2023).

Menurut peraturan pemerintah nomor 16 tahun 2021 tentang bangunan gedung, tentang ketentuan dan material konstruksi yang terdapat pada pasal 29 ayat 1 huruf (c) menyatakan bahwa material konstruksi yang dimaksud tertera dalam pasal 29 ayat 7 antara lain: a.) Konstruksi beton, b.) Konstruksi baja, c.) Konstruksi kayu, d.) Konstruksi bambu, d.) Konstruksi bahan pendukung lainnya. Namun bahan konstruksi yang sering digunakan dalam pembangunan berdasarkan ketahanannya yaitu beton, baja dan kayu (PP Nomor 16 tahun 2021, 2021).

Perusahaan manufaktur yang dipilih untuk pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) di Indonesia memiliki beberapa keunggulan yang membedakan mereka dari perusahaan yang terlibat. Pertama, perusahaan yang terpilih biasanya memiliki kemampuan teknis dan teknologi yang canggih, memungkinkan mereka untuk mengimplementasikan inovasi terbaru dalam produksi material dan konstruksi. Kedua, pengalaman dan rekam jejak mereka dalam menangani proyek besar dan kompleks dalam memberikan kepercayaan bahwa mereka dapat menyelesaikan proyek sesuai dengan standar tinggi dan tenggat waktu yang ketat. Ketiga, mereka memiliki sistem kontrol kualitas yang ketat dan sertifikasi internasional yang memastikan produk mereka memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan. Selain itu, efisiensi operasional dan kapasitas produksi yang besar memungkinkan mereka untuk memenuhi permintaan material dalam jumlah besar dengan cepat. Kepatuhan terhadap standar dan regulasi, termasuk standar lingkungan dan keberlanjutan, juga menjadi faktor penting. Kemampuan manajemen proyek yang kuat dan sistem logistik yang efisien memastikan bahwa material dan komponen dapat dikirim tepat waktu. Selain itu, perusahaan ini sering memiliki kemitraan yang strategis yang menciptakan sinergi tambahan, mendukung inovasi dan praktik pembangunan berkelanjutan, yang sejalan dengan visi proyek IKN.

Beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan untuk referensi dan dalam melakukan penelitian ini. Menurut (Rajagukguk et al., 2019) dengan judul penelitian Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Muslim & Junaidi, 2020) dengan judul penelitian Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan nilai profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Erawati & Siang, 2021) dengan judul penelitian Pengaruh *leverage*, profitabilitas, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, dan perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Menurut (Sari & Trisnawati, 2024) dengan judul penelitian Pengaruh Perencanaan Pajak, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Cash Holding dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam industri manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, sedangkan keputusan investasi dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Romadhina putri Anggun, 2021) dengan judul penelitian pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pula pajak yang harus dibayarkan, oleh karena itu perusahaan berupaya untuk melakukan tindakan perencanaan pajak. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena semakin besarnya pertumbuhan penjualan akan semakin besar biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dan meningkatnya pertumbuhan penjualan belum tentu diakui dengan meningkatnya laba perusahaan.

Menurut (Ulfani & Adhitya, 2023) dengan judul penelitian Nilai perusahaan: modal intelektual dan keputusan perencanaan pajak. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa modal intelektual dan keputusan perencanaan pajak berpengaruh bersamaan secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Siregar & Dewi, 2022) dengan judul penelitian pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Perencanaan Pajak (ETR) memiliki nilai nilai Probabilitas  $0,5833 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak (ETR) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). menurut penelitian (Yuono & Widyawati, 2016) dengan judul penelitian pengaruh perencanaan pajak dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (NP).

Menurut (Janah & Munandar, 2022) dengan judul penelitian pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dengan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara bersamaan. Berbeda dengan profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan, perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Erlely et al., 2023) dengan judul penelitian pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan negara sebagai variabel moderasi (pada perusahaan badan usaha milik negara (BUMN) yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021) jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan hasil perencanaan pajak yang diukur dengan *Effective Tax Rates* (ETR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perencanaan pajak yang diukur dengan *Book Tax Different Per Share* (BTDPs) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam menelusuri fenomena ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris perusahaan manufaktur subsektor infrastruktur dan bahan dasar yang *go public* di bursa efek indonesia periode 2019-2023)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka dapat diirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan manufaktur yang go publik di bursa efek mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Kontribusi pada kebijakan perpajakan: penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kebijakan perpajakan di Indonesia mempengaruhi keputusan investasi perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini dapat mendasar untuk mengkaji ulang atau memperbaiki kebijakan perpajakan yang berkaitan dengan sektor manufaktur, sehingga dapat meningkatkan iklim investasi di Indonesia.
2. Panduan bagi pengambil keputusan: penelitian ini akan memberikan informasi penting bagi pengambil keputusan di perusahaan manufaktur yang go publik di BEI. Dengan memahami pengaruh pajak terhadap keputusan investasi, perusahaan dapat membuat strategi yang lebih baik dalam mengelola aspek perpajakan dan mengoptimalkan alokasi sumber daya untuk investasi yang menguntungkan.
3. Pengetahuan akademis yang diperluas: penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengetahuan akademis dalam bidang ekonomi, keuangan, dan perpajakan. Studi ini akan melengkapi literatur yang ada dengan temuan-temuan baru mengenai pengaruh pajak terhadap keputusan investasi di Indonesia, khususnya dalam sektor manufaktur. Hal ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti dan akademis yang tertarik dalam bidang ini.
4. Dorongan bagi pertumbuhan ekonomi: dengan memahami bagaimana pajak mempengaruhi keputusan investasi, pemerintah dan regulator dapat merancang kebijakan perpajakan yang lebih baik untuk mendorong investasi di sektor manufaktur.

Investasi yang meningkat dalam sektor ini akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global.

5. Landasan untuk peneliti selanjutnya: studi ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami pengaruh pajak terhadap keputusan investasi di sektor manufaktur. Penelitian berikutnya dapat memperluas ruang lingkup studi, mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi investasi, atau menganalisis sektor industri lainnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan penelitian ini terdapat sistematika penulisan yang dimulai dari latar belakang hingga kesimpulan dan saran sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menyajikan beberapa sub bab seperti: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menyajikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menyajikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Beberapa hal yang disajikan dalam bab ini seperti jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis data dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan metode analisis data

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

pada bab ini peneliti memaparkan hasil dari pengukuran dan pengujian serta analisis aras pengukuran yang telah dilakukan.

## **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan atas hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan serta saran terhadap keseluruhan dari kesimpulan yang telah disampaikan.